

**EDMODO DALAM PEMBELAJARAN GRAMMAR DAN TINGKAT LITERASI
TEKNOLOGI MAHASISWA**

Widi Sriyanto
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
widisy@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan Edmodo sebagai media pembelajaran dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi mahasiswa di era teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan mengambil 2 kelas sampel (eksperimen dan kontrol). Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah tes dengan terlebih dahulu melalui uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian didukung oleh angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dengan terlebih dahulu melalui uji validitas butir angket. Dari hasil penghitungan independent t-test, $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $1.79 > 1.67$. Sehingga, H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima yang artinya, mahasiswa yang menggunakan media Edmodo lebih tinggi nilai rata-rata-nya dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan media konvensional. Hal ini didukung dengan hanya 7% mahasiswa yang memiliki tingkat literasi teknologi yang rendah. Sisanya 73% mahasiswa mempunyai tingkat literasi teknologi yang sedang dan 20% mahasiswa mempunyai tingkat literasi yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media Edmodo tersebut efektif sebagai media pembelajaran grammar mahasiswa.

Kata Kunci : Edmodo, *Grammar*, Literasi

PENDAHULUAN

Grammar adalah komponen penting dalam pembelajaran bahasa Inggris baik untuk mendukung kemampuan berbicara maupun menulis. Grammar merupakan sebuah aturan penstrukturan sebuah bahasa seperti cara bagaimana mengkombinasi kata-kata, menyusun kata-kata, dan merubah kata-kata berdasarkan hubungannya dengan kata lain yang menjadi sebuah unit kalimat yang jelas secara makna dan maksudnya (Anonymous, 2012). Berdasarkan pendapat Harmer (2004) tata bahasa (*grammar*) merupakan cara pendeskripsian kata yang

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

dapat dirubah bentuknya dan dapat dikombinasikan dengan kata yang lain sehingga menjadi sebuah kalimat yang bermakna dalam berbahasa.

Kemudian Börjars (2010) menyatakan bahwa dengan pengetahuan grammar yang kita miliki ketika kita membuat suatu tulisan baik untuk pidato ataupun laporan, maka kita bisa mengaevaluasi lebih baik dalam penggunaan kata dalam menyusun kalimat yang baik dan benar agar dimengerti pembaca maupun pendengar. Karena semakin apik susunan kata-kata yang kita buat, semakin mudah pula pendengar atau pembaca mengerti apa maksud yang kita sampaikan agar lebih efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan, berdasarkan penjelasan tersebut bahwa grammar merupakan suatu set perangkat aturan dalam sebuah bahasa yang berguna untuk membantu penyusunan kata-kata menjadi bermakna secara sistematis.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran grammar. Namun terkait dengan perkembangan zaman yang sangat pesat maka para pengajar bahasa Inggris harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di kelas yang bersifat interaktif. Karena pada dasarnya kegiatan pengajaran tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh sebuah alat sebagai jembatan untuk menyampaikan ilmu yang guru miliki kepada siswanya. Pasti sebuah alat atau yang biasa disebut media menjadi penghubung sebagai bentuk komunikasi guru kepada siswanya dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Menurut Henich (2002), media merupakan saluran komunikasi. Saluran yang menghubungkan antara pemberi informasi dan penerima informasi. Tanpa perantara dalam berkomunikasi tidak mungkin informasi dapat tersampaikan sehingga peran media sangat penting apalagi ketika berhubungan dengan pembelajaran. Dengan adanya media dan teknologi yang canggih pada saat ini, pembelajaran dapat dilakukan melalui jarak jauh tanpa harus bertatap muka. Minkkinen and Liorca in Cheung menambahkan bahwa tujuan utama dan umum dari media adalah untuk membantu pelajar baik tingkat dasar maupun tingkat tinggi dalam menerima dan mengerti materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk apapun baik berupa visual, audio, atau audio visual.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Dengan adanya media dan teknologi yang canggih pada saat ini, pembelajaran dapat dilakukan melalui jarak jauh tanpa harus bertatap muka. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan Edmodo yang mana merupakan wadah atau platform pembelajaran berbasis *online blogging* dengan karakteristik jejaring sosial yang diperuntukan untuk pengajar atau dosen dan pemelajar atau mahasiswa dan bahkan orang tua mahasiswa. Edmodo dikembangkan pertama kali oleh Nic Borg dan Jeff O’hara pada tahun 2008, edmodo dalam situsnya (www.edmodo.com) mengatakan “Platform paling aman dan mudah bagi pendidik berhubungan dan berkolaborasi dengan mahasiswa atau orang tua satu sama lain.” Selain itu, Edmodo menekankan pada sistem pembelajaran yang efisien dengan fitur seperti jejaring social yang telah ada, Facebook namun fungsinya berbeda yaitu sebagai portal *online* pendidikan. Sehingga dapat kita pahami bahwa media ini menawarkan sesuatu yang berbeda karna tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh tapi di sini menyematkan fitur jejaring sosial yang mana pada era ini semua orang berpatokan terhadap media sosial. Diharapkan media ini dapat menarik minat peserta didik melalui fitur-fitur yang disediakan oleh Edmodo.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti berkeyakinan bahwa kelemahan maupun kesulitan yang dialami oleh mahasiswa selama ini karena kurang adanya atau tidak tepatnya penggunaan media teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Adapun solusi yang ditawarkan untuk merespon permasalahan tersebut adalah penggunaan Edmodo yang berpotensi menciptakan suatu wadah efektif dalam peningkatan kemampuan *grammar* bahasa Inggris mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan sebuah penelitian “Apakah Edmodo dapat secara signifikan meningkatkan dan memaksimalkan kemampuan *grammar* bahasa Inggris mahasiswa dan apakah mahasiswa sudah mempunyai tingkat literasi teknologi yang cukup?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di semester 1 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

eksperimen dengan menggunakan desain atau jenis quasi-eksperimental (*pre-test dan post-test*) dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian.

Desain penelitian quasi-eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk Penelitian Quasi-Eksperimen

| | | | |
|-----------|----------------------|----------|----------------------|
| EC | O₁ | X | O₂ |
| CC | O₃ | - | O₄ |

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memilih sampel berdasarkan populasi di semester 1 prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut diambil menggunakan metode *random sampling* karena setiap kelas mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang sama. Kelas yang dipilih adalah kelas B dan D yang mana kelas B dijadikan kelas eksperimen (EC) sementara kelas D dijadikan kelas kontrol (CC). Jumlah sampel dalam penelitian ini sekitar 60 mahasiswa yang setiap kelas memiliki sekitar 30 mahasiswa.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument yang telah dibuat berdasarkan tujuan dari penelitian. Penelitian menggunakan tes untuk mengukur tingkat perbedaan kemampuan grammar mahasiswa yang menggunakan Edmodo dan yang tidak. Tes tersebut merupakan tes uraian singkat yang terdiri dari beberapa bagian yang isinya sesuai dengan silabus dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Ditambah lagi, untuk memperkuat dari dampak penggunaan Edmodo maka peneliti memberikan kuesioner yang mana isinya akan berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan Edmodo. Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert yang terdapat 5 poin penilaian yang terdiri dari:

- 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2= Tidak Setuju (TS)
- 3= Ragu-ragu (R)
- 4= Setuju (S)

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

5= Sangat Setuju (SS)

Spesifikasi isi kuesioner/angket dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Pembelajaran Online

| No. | Aspek | Indikator | No. Butir Soal | TOTAL |
|-------------------------|---------------------|------------------------------|---------------------------------|-----------|
| 1 | Technology Literacy | Cara Penggunaan Aplikasi | 1, 2, 5, 14 | 4 |
| | | Pemanfaatan Aplikasi | 4, 12, 13, 15 | 4 |
| | | Kegunaan Aplikasi | 17, 16, 3, 6, 16, 17, 18, 19 | 8 |
| 2 | Grammar Mastery | Ketertarikan Belajar Grammar | 7, 8, 11, | 3 |
| | | Keberhasilan Belajar Grammar | 9, 10, | 2 |
| TOTAL BUTIR SOAL | | | | 19 |

Instrumen dari kemampuan grammar dites dan dianalisis untuk mengetahui validitas dari instrumen. Butir tes diukur menggunakan validitas isi (*content validity*). Hal ini dilakukan dengan mencocokkan isi dari instrumen dan spesifikasi dari tes. Kemudian validitas ini dianalisis oleh dua orang yang mempunyai kompetensi yang sama dengan peneliti.

Lain halnya dengan dari instrumen angket bahwa angket tersebut diuji dan dianalisis menggunakan signifikansi tes. Uji coba ini dilakukan dengan membandingkan t -hitung dan t -tabel dengan 0.05 nilai signifikansi. Setelah menguji angket tersebut, jika t -hitung > t -tabel maka instrumen dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan dari total 21 butir pernyataan didapatkan sekitar 2 butir yang tidak valid sehingga peneliti menghilangkan 2 butir tersebut yang tidak valid, jadi jumlah total butir pernyataan adalah sekitar 19 butir.

Untuk memperoleh data yang akan mendukung hasil penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen kunci yaitu lembar skor *pre-test* dan *post-test* lengkap dari sampel kedua kelas, baik kontrol dan eksperimen. Setelah data skor *pre-test* dan *post-test* didapat, peneliti akan melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu sebagai prasyarat penelitian eksperimen dengan membandingkan variansi dari kedua kelas. Terakhir, berdasarkan

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi

“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018

ISSN : 2621-6477

hasil skor *pre-test* dan *post-test* kedua kelas, peneliti akan melakukan pengujianhipotesis (uji t) untuk menemukan apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara hasil skor kelas kontrol dan eksperimen, melalui formula yang disampaikan oleh Sudjana (2005) seperti berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Daftar Skor Rata-rata *Pre-test* and *Post-test* Kedua Kelas

| Simbol | Kelas Kontrol | | Kelas Eksperimen | |
|-----------|---------------|-----------|------------------|-----------|
| | Pre-Test | Post-Test | Pre-Test | Post-Test |
| Total | 1575 | 1912 | 1566 | 1954 |
| Rata-Rata | 52.5 | 63.733 | 52.2 | 65.133 |

Tabel 4. Kelas Interval Skor *Pre-Test* Kelas Kontrol

| Score | f _i | x _i | f _i x _i | (x _i - \bar{x}) ² | f _i (x _i - \bar{x}) ² |
|-------|----------------|----------------|-------------------------------|--|---|
| 30-37 | 4 | 33.5 | 134 | 1122.25 | 4489 |
| 38-45 | 4 | 41.5 | 166 | 1722.25 | 6889 |
| 46-53 | 5 | 49.5 | 247.5 | 2450.25 | 12251.25 |
| 54-61 | 9 | 57.5 | 517.5 | 3306.25 | 29756.25 |
| 62-69 | 6 | 65.5 | 393 | 4290.25 | 25741.5 |
| 70-77 | 1 | 73.5 | 73.5 | 5402.25 | 5402.25 |
| 78-85 | 1 | 81.5 | 81.5 | 6642.25 | 6642.25 |
| Σ | 30 | | 1613 | | 91171.5 |

Tabel 5. Kelas Interval Skor *Post-Test* Kelas Kontrol

| Score | f _i | x _i | f _i x _i | (x _i - \bar{x}) ² | f _i (x _i - \bar{x}) ² |
|-------|----------------|----------------|-------------------------------|--|---|
| 44-49 | 4 | 46.5 | 186 | 2162.25 | 8649 |
| 50-55 | 2 | 52.5 | 105 | 2756.25 | 5512.5 |
| 56-61 | 6 | 58.5 | 351 | 3422.25 | 20533.5 |
| 62-67 | 4 | 64.5 | 258 | 4160.25 | 16641 |

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi

“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018

ISSN : 2621-6477

| Score | f_i | x_i | $f_i x_i$ | $(x_i - \bar{x})^2$ | $f_i(x_i - \bar{x})^2$ |
|----------|-------|-------|-----------|---------------------|------------------------|
| 68-73 | 9 | 70.5 | 634.5 | 4970.25 | 44732.25 |
| 74-79 | 3 | 76.5 | 229.5 | 5852.25 | 17556.75 |
| 80-85 | 2 | 82.5 | 165 | 6806.25 | 13612.5 |
| Σ | 30 | | 1929 | | 113625 |

Tabel 6. Kelas Interval Skor *Pre-Test* Kelas Eksperimen

| Score | f_i | x_i | $f_i x_i$ | $(x_i - \bar{x})^2$ | $f_i(x_i - \bar{x})^2$ |
|----------|-------|-------|-----------|---------------------|------------------------|
| 20-30 | 1 | 25 | 25 | 625 | 625 |
| 31-41 | 6 | 36 | 216 | 1296 | 7776 |
| 42-52 | 8 | 47 | 376 | 2209 | 17672 |
| 53-63 | 10 | 58 | 580 | 3364 | 33640 |
| 64-74 | 4 | 69 | 276 | 4761 | 19044 |
| 75-85 | 1 | 80 | 80 | 6400 | 6400 |
| Σ | 30 | | 1553 | | 85157 |

Tabel 7. Kelas Interval Skor *Post-Test* Kelas Eksperimen

| Score | f_i | x_i | $f_i x_i$ | $x_i - \bar{x}$ | $(x_i - \bar{x})^2$ | $f_i(x_i - \bar{x})^2$ |
|----------|-------|-------|-----------|-----------------|---------------------|------------------------|
| 35-44 | 1 | 39.5 | 39.5 | 1560.25 | 1560.25 | 35-44 |
| 45-54 | 5 | 49.5 | 247.5 | 2450.25 | 12251.25 | 45-54 |
| 55-64 | 8 | 59.5 | 476 | 3540.25 | 28322 | 55-64 |
| 65-74 | 10 | 69.5 | 695 | 4830.25 | 48302.5 | 65-74 |
| 75-84 | 5 | 79.5 | 397.5 | 6320.25 | 31601.25 | 75-84 |
| 85-94 | 1 | 89.5 | 89.5 | 8010.25 | 8010.25 | 85-94 |
| Σ | 30 | | 1945 | | 130047.5 | 30 |

Berdasarkan hasil dari analisis data, peneliti akan menyampaikan hasil penemuan berdasarkan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil grammar mahasiswa yang diajarkan menggunakan media Edmodo dan hasil grammar mahasiswa yang diajarkan menggunakan media konvensional yaitu buku ajar. Pada pengujian hipotesis digunakan rumus uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) 20.

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi

“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”

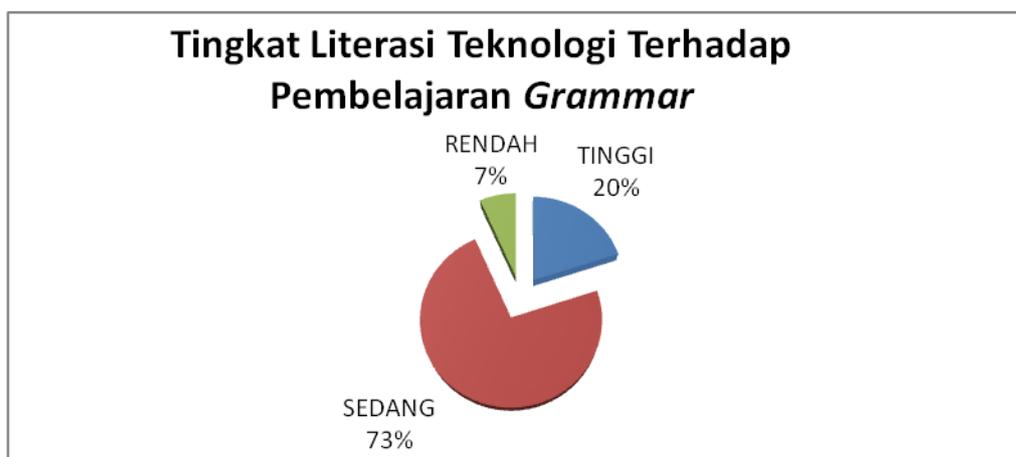
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018

ISSN : 2621-6477

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh t_{hitung} sebesar 1,79, sedangkan dari daftar nilai kritis uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) 58 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67. Karena pada $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,79 > 1,67$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 diterima yang menyatakan bahwa penggunaan Edmodo berdampak positif dan efektif membantu meningkatkan kemampuan grammar mahasiswa.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang diajarkan menggunakan media Edmodo mendapatkan hasil yang lebih baik disbanding dengan mahasiswa yang diajarkan menggunakan media konvensional. Temuan ini membuktikan bahwa media mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan tata Bahasa (*grammar*) mahasiswa.

Kemudian untuk mengetahui tingkat literasi teknologi mahasiswa, peneliti menganalisis angket yang telah disebar. Peneliti membagi hasil temuan angket menjadi tiga kategori mahasiswa dalam tingkat literasi teknologi terhadap pembelajaran *grammar* yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari respon yang diberikan mahasiswa yang diajarkan menggunakan media Edmodo kebanyakan mahasiswa sudah sadar mengenai penggunaan dan teknologi dan pemanfaatannya untuk membantu proses belajar mereka, jadi hanya sekitar 7% yang memiliki tingkat literasi rendah. Selebihnya mereka rata-rata mempunyai tingkat literasi yang sedang sekitar 73%, dan sisanya mempunyai tingkat literasi teknologi yang tinggi sekitar 20%.



Gambar 1. Tingkat Literasi Teknologi terhadap Pembelajaran Grammar

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi

“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018

ISSN : 2621-6477

Pembahasan

Ada banyak faktor yang dapat mendukung keberhasilan belajar mengajar. Salah satunya adalah media pembelajaran. Peran media sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran tidak dapat diganti dengan apa pun karena dapat memberikan pengaruh yang signifikan dari hasil pembelajaran. Siswa yang gagal mungkin bukan sepenuhnya kesalahan mereka. Para guru harus merefleksikan proses mengajar mereka apakah semua dapat diterima oleh siswa mereka atau tidak. Penggunaan media dapat menjadi salah satu dampak dari para siswa yang sukses. Keberadaan media pembelajaran di kelas tentu membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan topik pembelajaran, tetapi juga dapat memudahkan siswa dalam memahami topik diskusi dari guru mereka. Ada banyak manfaat dari media ketika para guru menggunakannya dalam kegiatan pengajaran mereka.

Dalam dunia pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, banyak media pembelajaran dikembangkan untuk menemukan sesuatu yang baru yang lebih efektif dan lebih efisien sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Edmodo dan media konvensional seperti buku. Terdapat banyak manfaat yang dapat diambil dalam penggunaan media Edmodo ini antara lain: 1) Edmodo merupakan wahana komunikasi dan diskusi yang sangat efisien untuk para pengajar dan pelajar, 2) Dengan Edmodo, pelajar satu dengan pelajar lainnya dapat dengan mudah berinteraksi dan berdiskusi dengan pantauan langsung dari pengajarnya, 3) Selain itu, Edmodo mempermudah komunikasi antara pengajar, pelajar atau orang tua murid, 4) Sebagai sarana yang tepat untuk ujian maupun quiz, 5) Pengajar dapat memberikan bahan ajar seperti pertanyaan, foto, video pembelajaran kepada pelajar dengan mudah sekaligus, pelajar juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, 6) Dengan adanya Edmodo, orang tua pelajar dapat memantau kegiatan belajar anaknya dengan mudah sekaligus mempermudah pengajar dalam memberikan soal dari mana saja dan kapan saja. Semua manfaat tersebut dapat diterapkan dan dirasakan oleh semua kalangan jika para guru, siswa, dan orang tua sadar akan perkembangan teknologi yang begitu cepat, sehingga dengan menggunakan salah satu media

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

online blogging ini membuat mereka peduli terhadap kemajuan teknologi dan mengambil manfaat positifnya di dalam kehidupan sehari-hari, dan membuat semua pihak mendapatkan keuntungan yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian, terbukti secara empiris bahwa kemampuan grammar siswa yang diajar menggunakan Edmodo lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan media konvensional. Ini berarti bahwa Edmodo dapat meningkatkan kemampuan tata bahasa mereka secara efektif. Didukung pula bahwa mahasiswa sudah memiliki tingkat literasi teknologi yang sedang sehingga media yang berbasis aplikasi ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka khususnya grammar. Peningkatan kemampuan grammar tidak hanya dilihat dari skor, tetapi juga dapat dilihat dari proses selama pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap penggunaan Edmodo dalam pembelajaran grammar mahasiswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan grammar mahasiswa antara mahasiswa yang diajarkan menggunakan Edmodo dan siswa yang diajarkan menggunakan media konvensional. Edmodo lebih membantu pelajar bahasa Inggris daripada media konvensional. Peneliti menemukan bahwa Edmodo menyajikan kemudahan dalam banyak aspek seperti komunikasi dapat terjalin lebih intens layaknya komunikasi dalam media sosial, dosen dapat memberikan banyak latihan kepada mahasiswanya secara rutin, dan mahasiswa dapat lebih banyak *exposure* untuk belajar bahasa Inggris khususnya grammar.

Berdasarkan hasil penghitungan statistik dan analisis data penelitian yang dilakukan melalui uji t, maka diketahui nilai “ t_{hitung} ” lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu $1.79 > 1.67$ (dengan derajat kebebasan = 58 dan taraf signifikansi 5%). Artinya, H_0 ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Sehingga, peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa Edmodo berdampak positif dan efektif meningkatkan kemampuan *Grammar* mahasiswa. Hal ini juga didukung sekitar 70% dari mahasiswa sudah terbiasa menggunakan teknologi. Selain itu,

hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa Edmodo lebih baik dan cocok diterapkan pada mahasiswa semester I tahun akademik 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dalam pembelajaran *Grammar* daripada menggunakan media konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Z. 2015. Penggunaan edmodo sebagai media pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di smkn 1 surabaya. Jurnal. *Diakses dari* journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/12541 dan diunduh pada 28 September 2016.
- Al-Said, K., M. 2015. Students' Perceptions of Edmodo and Mobile Learning and their Real Barriers towards them. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* April 2015, volume 14 issue 2. *Diakses dari* www.tojet.net/articles/v14i2/14220 dan diunduh pada 28 September 2016.
- Andy Kirkpatrick. 2012. *English as an international language in asia: implications for language education*. Basel: Springer.
- Danver, S., L. 2016. *The Sage encyclopedia online education*. New York: Sage Publication.
- Enriquez, M., A., S. 2014. Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. *DLSU. Research Congress 2014*. De La Salle University, Manila, Philippines March 6-8, 2014. *Diakses dari* www.dlsu.edu.ph/conferences/dlsu_research_congress/2014 dan diunduh pada 28 September 2016.
- Eshetu, G. 2015. *Factors affecting instructional leaders perception towards educational media utilization in classroom teaching*. Hamburg: Anchor Academic Publishing.
- Fauzi, Adin. 2015. The effectiveness of edmodo in increasing students' writing skill in recount text (an experimental study towards the first *GRADERS OF MAN REJOTANGAN IN ACADEMIC YEAR 2014/2015*. Skripsi. *Diakses dari* [www.http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1879/](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/1879/) dan diunduh pada 28 September 2016.
- Gerot L., Peter, W. 1995. *Making sense of functional grammar*. Sydney: Gerd Stabler.
- González, A., Jennings, D., Manriquez, L. 2014. Multi-faceted Impact of a Team Game Tournament on the Ability of the Learners to Engage and Develop their Own Critical Skill Set. *International Journal of Engineering Education*, 30 (5): 1213-1224.

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi

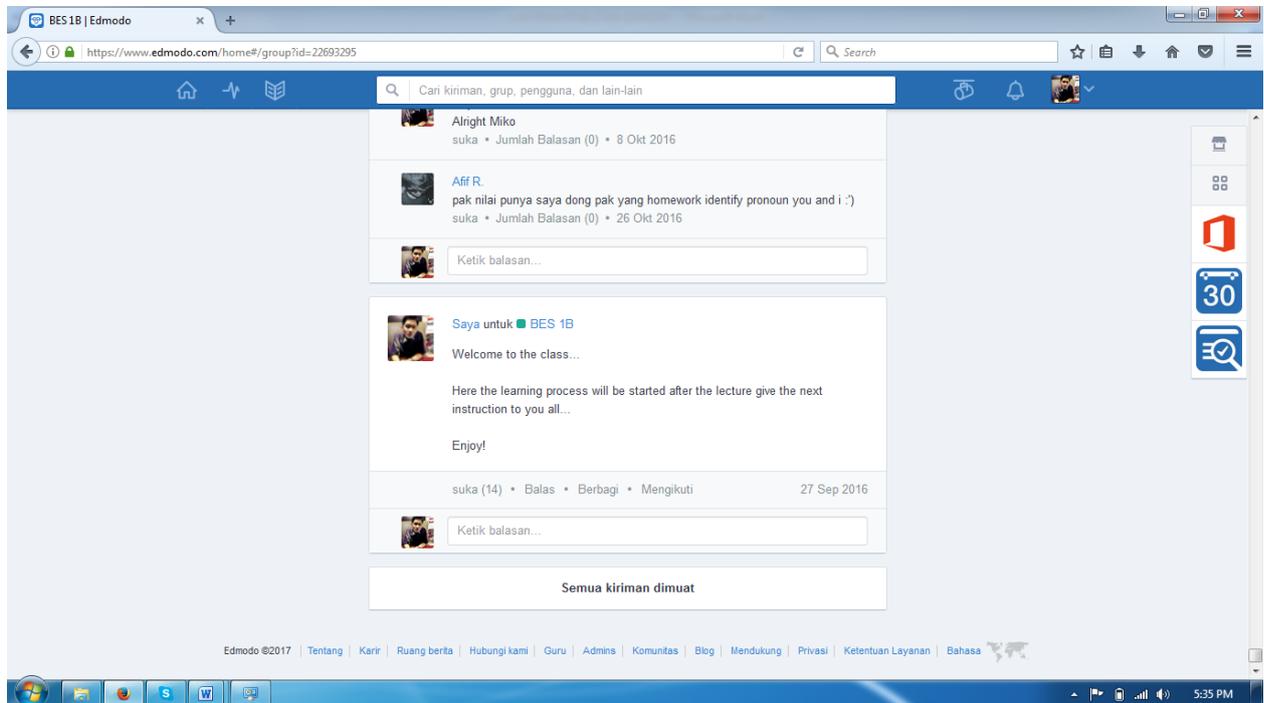
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018

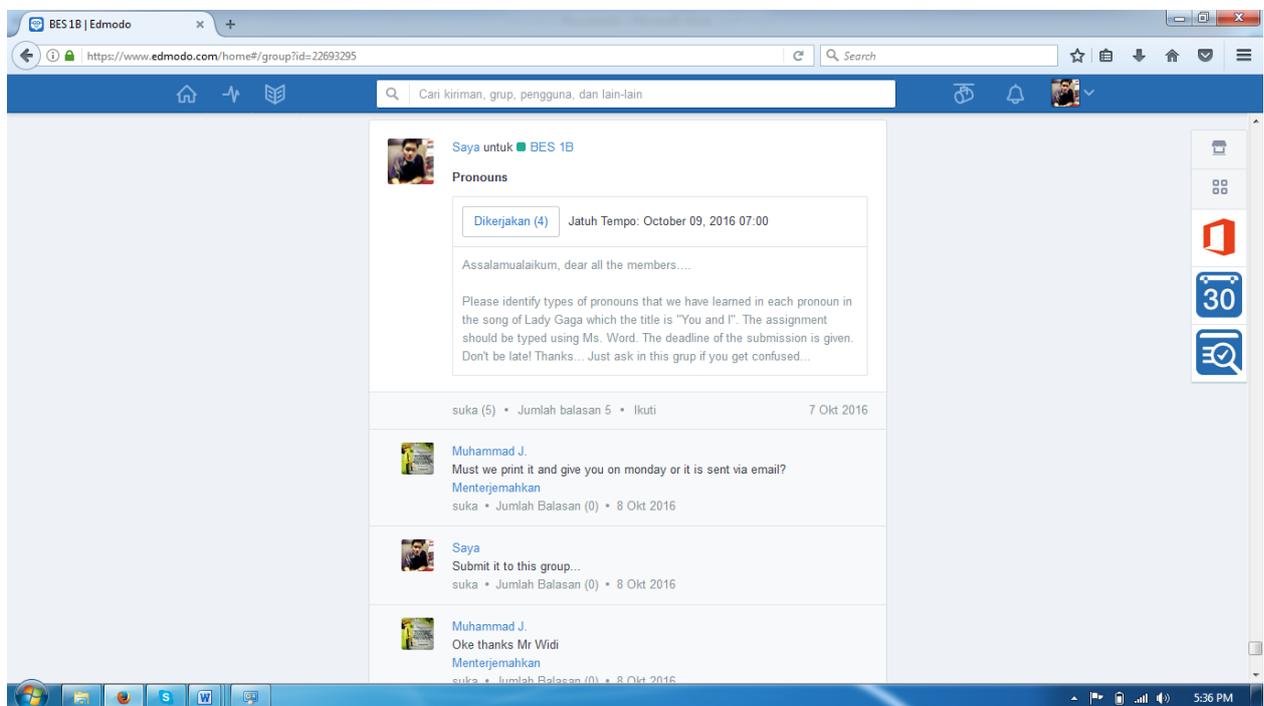
ISSN : 2621-6477

- Lundby, K. 2008. *Digital storytelling, mediated stories: self-representations in new media*. New York: Peter Lang Publishing.
- Monalisa., Ardi, H. 2013. Using “edmodo” educational social network in teaching english for high school students. Skripsi. Diakses dari journal.unp.ac.id › Home › Vol 2, No 1 (2013) dan diunduh pada 28 September 2016.
- Permana, B., S. 2016. Teaching vocabulary through edmodo for second grade junior high school students. Skripsi. Diakses dari repository.wima.ac.id/7769/1 dan diunduh pada 29 September 2016.
- Rahmadika, S. 2014. Efektifitas penerapan media jejaring sosial Edmodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diktat sistem komputer. Skripsi. Diakses dari www.respiratory.upi.edu/ dan diunduh pada 29 September 2016.
- Ramdani, A. 2014. Penggunaan aplikasi *Learning Management System* (LMS) Edmodo berbasis android terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI. Skripsi. Diakses dari www.respiratory.upi.edu/ dan diunduh pada 29 September 2016.
- Sousa, D., A. 2011. *How the ELL brain learns*. Thousand Oaks, CA: Corwin Sage Company.
- Sudjana, N. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Team Editor. 2008. *Cambridge advanced learner's dictionary third edition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Team Management Associations. 2015. *Curriculum design and classroom management: concepts, methodologies, tools, and applications*. Hersey, PA: IGI Global.
- Tripathi, H. 2016. Effectiveness of Blended Learning Using LMS-Edmodo in Teaching Economics at Higher Secondary Level. *The International Journal of Indian Psychology* ISSN 2348-5396 (e) | ISSN: 2349-3429 (p) Volume 3, Issue 3, No. 10, DIP: 18.01.180/20160303. Diakses dari oaji.net/articles/2016/1170-1466107686 dan diunduh pada 29 September 2016.
- [Http://edmodo.com/](http://edmodo.com/) diakses pada 27 September 2016
- [Http://nesabamedia.com/pengertian-manfaat-dan-fitur-edmodo/](http://nesabamedia.com/pengertian-manfaat-dan-fitur-edmodo/) diakses pada 27 September 2016

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477



Gambar 1 Posting pertama



Gambar 2 Kuis pertama di Edmodo

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

| tinjauan tingkatan | | |
|-------------------------------|---------------------------|---|
| Detail Tugas | | |
| Rata-rata skor kelas 86% | | 32 0 4 Tidak Menyerahkan Belum Dinilai Berhingga |
| Nama | Pengajuan Terbaru | Kelas |
| ragil agus susilo | Tidak Menyerahkan | — |
| Diah Ayu Ambarwati | Tidak Menyerahkan | — |
| Vidi Ansyah | Tidak Menyerahkan | — |
| Luthfi Arya | Tidak Menyerahkan | — |
| Martriwati Badrus | Tidak Menyerahkan | — |
| Monica Mega Chintami | Tidak Menyerahkan | — |
| Ari Darsono | Tidak Menyerahkan | — |
| Hariana Restu Fadillah Rahmah | Tidak Menyerahkan | — |
| firman febriansyah | Tidak Menyerahkan | — |
| Firman Febriansyah | Tidak Menyerahkan | — |
| Nur Azizah Fitriana | 9 Oktober, 2016 @ 6:13 AM | 90 / 100 |

Gambar 3 Data mahasiswa yang mengerjakan dan tidak mengerjakan kuis

Tsamrotul I. untuk BES 1B
 Identifying Types of Pronounce
 Name : Tsamrotul Inayah
 Class : 1B
 NIM : 1601055027
 Menterjemahkan
 Inay's HM.doc
 36KB

Tdk Suka (2) • Balas • Berbagi • Ikuti 8 Okt 2016

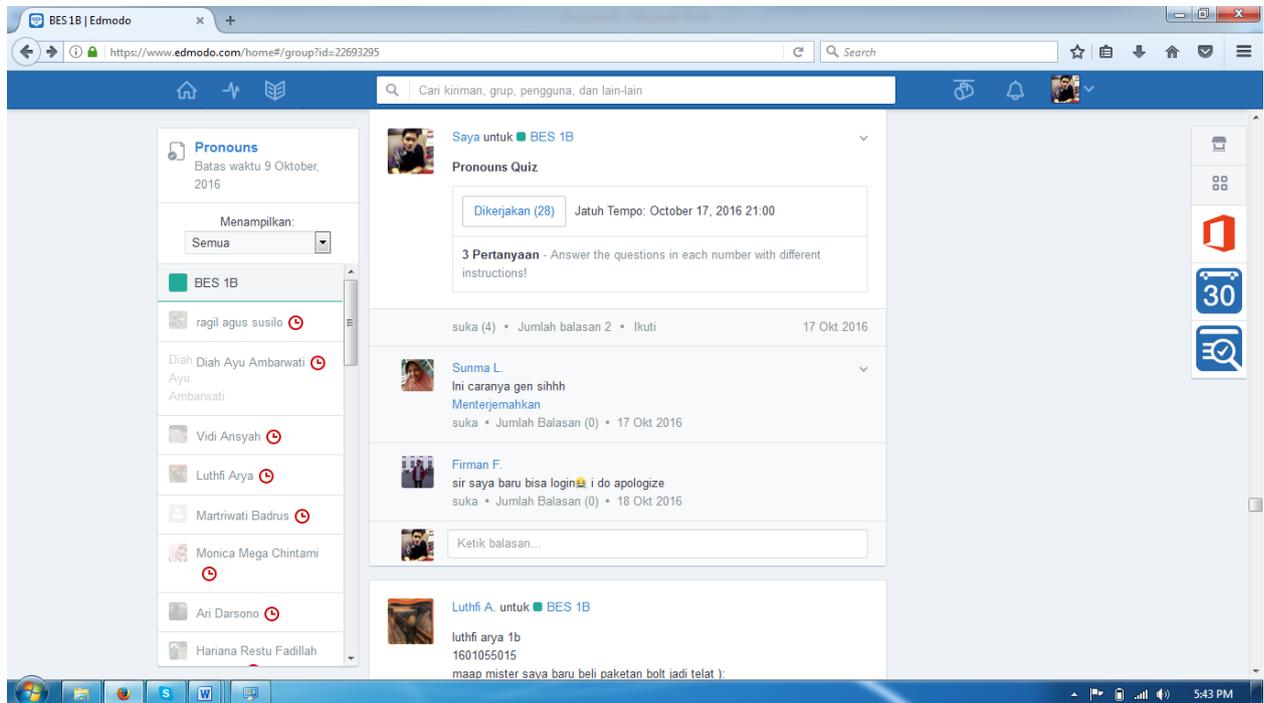
Ketik balasan...

Pungky M. untuk BES 1B
 Types of Pronounce
 Name : Pungky Mauren
 Class : 1B
 Nim : 1601055059
 basic.docx
 13.6KB

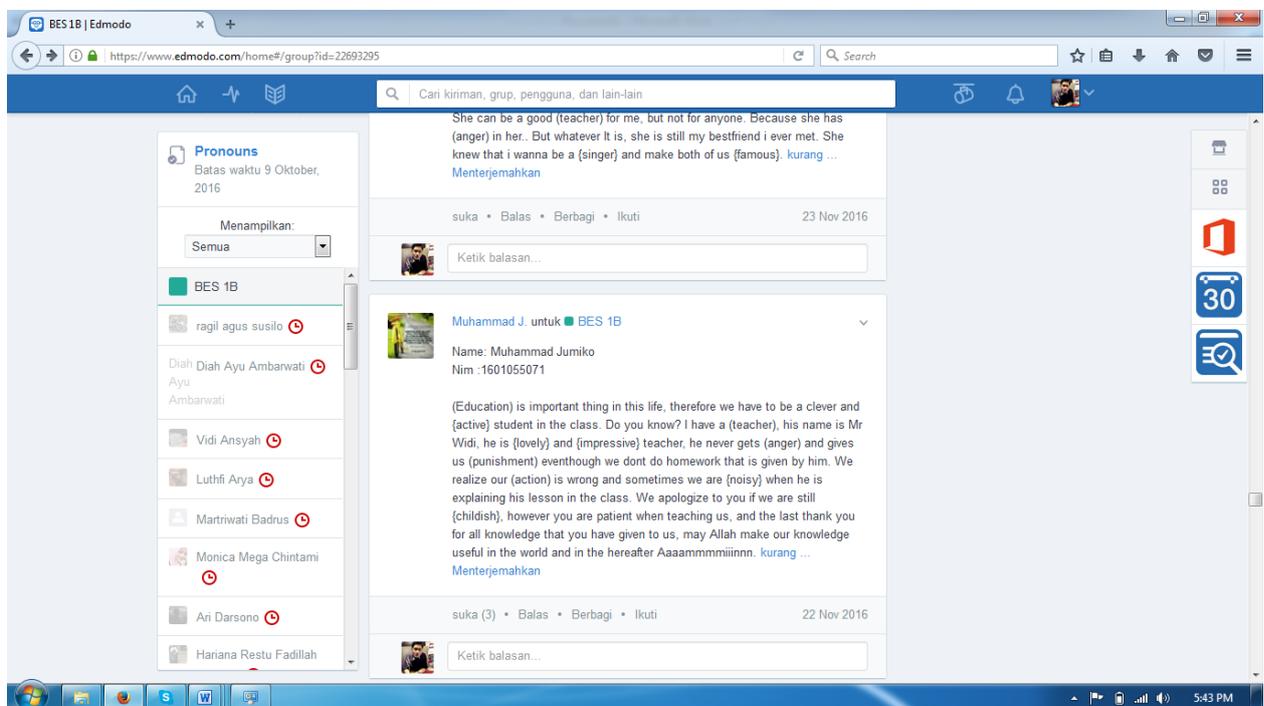
Tdk Suka (4) • Balas • Berbagi • Ikuti 8 Okt 2016

Gambar 4 Tugas pertama mahasiswa

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

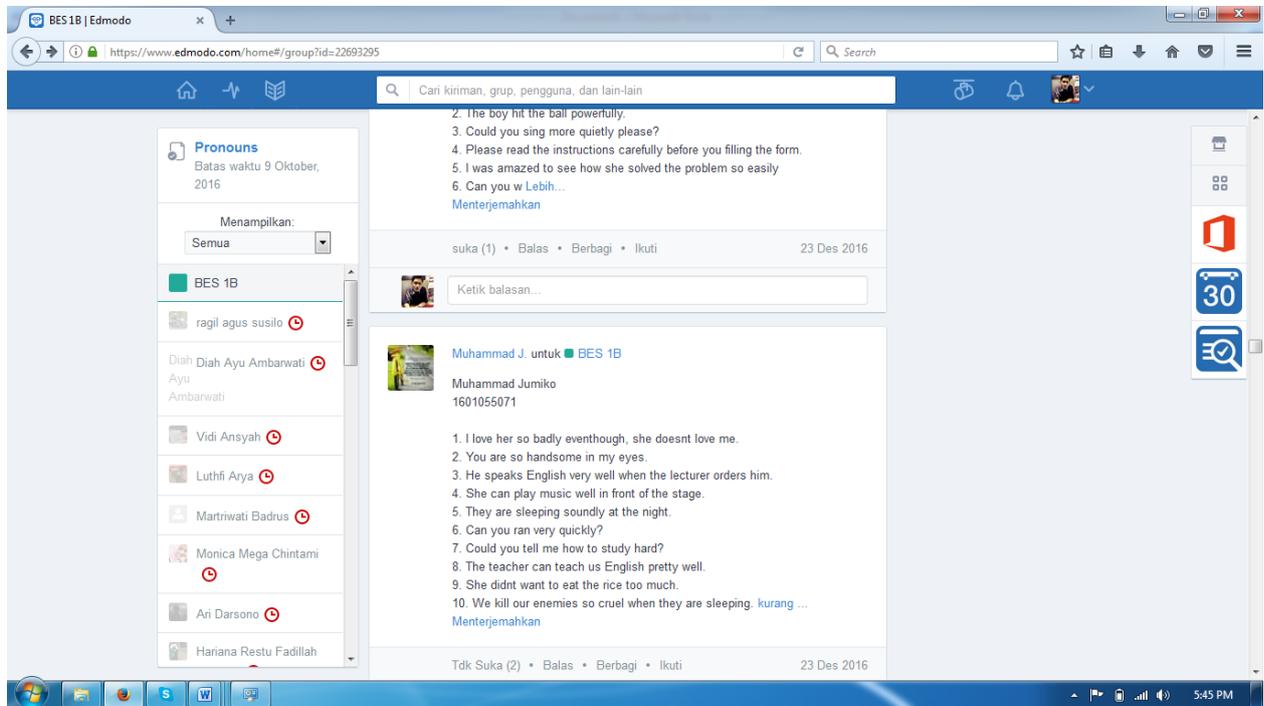


Gambar 5 Kuis kedua



Gambar 6 Tugas kedua

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477



Gambar 7 Tugas ketiga